

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan BUMDes Sari Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Banjarsari Wetan di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas setelah dianalisis berdasarkan aspek pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, penganggaran, dan peningkatan pendapatan asli desa melalui BUMDes menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Sari Makmur belum optimal. Secara lebih rinci, analisis pengelolaan BUMDes Sari Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Banjarsari Wetan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari aspek pengorganisasian yang dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur sudah dikatakan baik namun ada hal yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini yang perlu diperbaiki adalah pada pembagian pekerjaan dimana masih terdapat tumpang tindih pekerjaan antara ketua dan sekretaris BUMDes Sari Makmur. Walaupun pembagian pekerjaan setiap pegawai sudah jelas tercantum dalam AD/ART BUMDes Sari Makmur. Struktur organisasi BUMDes Sari Makmur sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Penempatan pengurus juga memperhatikan keahlian, keterampilan, kemampuan, serta latar belakang pendidikan dan pekerjaan pengurus. Hal ini dilakukan agar pengelolaan BUMDes Sari Makmur dilakukan oleh orang-orang yang berpengalaman.

2. Dari aspek pengarahan dalam pengelolaan BUMDes Sari Makmur belum dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan pemberian bimbingan tidak dilakukan secara menyeluruh kepada pengurus BUMDes, tetapi hanya kepada pengurus BUMDes yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya. Selain itu, pemberian bimbingan melalui pelatihan atau *workshop* belum pernah diselenggarakan dari pihak BUMDes Sari Makmur. Para pengurus BUMDes Sari Makmur hanya mengikuti pelatihan atau *workshop* yang diselenggarakan oleh pihak luar. Kemudian dari sisi komunikasi yang terjalin antara pengurus BUMDes dengan pemerintah desa sudah berjalan baik. Namun komunikasi yang terjalin dengan dewan pengawas BUMDes Sari Makmur kurang berjalan lancar, sehingga terdapat beberapa tugas pengawas yang belum berjalan maksimal. Selain itu, rapat yang semula dijadwalkan satu bulan sekali ataupun tiga bulan sekali tidak terlaksana hingga setelah enam bulan kemudian baru dilakukan rapat pengurus BUMDes.
3. Dari aspek pengawasan yang dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dikarenakan pengawas hanya fokus mengawasi keuangan BUMDes saja sedangkan pengawasan terhadap kegiatan BUMDes dan kinerja pengurus BUMDes belum dilakukan secara maksimal. Pengawasan terhadap kegiatan BUMDes pernah dilakukan pada awal tahun 2022, namun setelah itu belum dilakukan lagi pengawasan. Maka dari itu, pengawasan pada kegiatan BUMDes dan kinerja BUMDes hanya dilakukan oleh ketua dan sekretaris

BUMDes Sari Makmur dengan monitoring melalui laporan yang disampaikan oleh para pegawai BUMDes untuk selanjutnya dievaluasi pada saat rapat.

4. Dari aspek penganggaran pada pengelolaan BUMDes Sari Makmur sudah berjalan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perencanaan anggaran untuk program kerja satu tahun ke depan. Perencanaan anggaran dilakukan setiap akhir tahun menjelang penyelenggaraan musyawarah desa. Perencanaan anggaran dilakukan oleh ketua, sekretaris, dan bendahara BUMDes Sari Makmur untuk kemudian diserahkan kepada pengawas dan penasihat BUMDes untuk ditelaah lebih lanjut. Setelah itu, perencanaan anggaran akan disampaikan pada saat musyawarah desa. Hal ini sebagai bentuk transparansi yang dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur. Kemudian pengalokasian anggaran BUMDes disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah direncanakan pada perencanaan anggaran tersebut. Namun dalam pengalokasian anggaran tahun 2022 terhadap unit usaha farm market, pada hasil akhirnya masih mengalami kerugian.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka untuk menindaklanjuti hasil penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengorganisasian, diharapkan adanya komunikasi lebih lanjut terkait pemahaman tugas masing-masing pegawai. Selain itu, dibuatkan sanksi bagi para pengurus yang meninggalkan pekerjaan tanpa

sebab. Pemberian sanksi dilakukan untuk memperbaiki kedisiplinan bagi para pegawai BUMDes.

2. Dalam aspek pengarahan, agar semua instruksi dan pekerjaan berjalan dengan baik, maka semua pengurus BUMDes Sari Makmur harus mendapatkan bimbingan agar pekerjaannya dapat lebih maksimal. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi komunikasi antara pengurus dengan pengawas BUMDes seperti adanya keberlanjutan komunikasi setelah dikirimkannya laporan keuangan BUMDes kepada dewan pengawas. Kemudian rapat antar pengurus BUMDes Sari Makmur harus secara rutin dilaksanakan untuk koordinasi dan arahan yang lebih jelas lagi, dalam hal ini rapat bisa dilakukan secara daring jika terdapat kendala bagi pengurus untuk hadir secara langsung.
3. Dalam aspek pengawasan, perlu ditingkatkan lagi terkait pengawasan terhadap pengelolaan BUMDes baik terhadap keuangan, kinerja, maupun kegiatan BUMDes Sari Makmur. Pengawas dapat bergantian setiap bulannya untuk datang mengawasi unit usaha serta kinerja pengurus BUMDes Sari Makmur.
4. Dalam aspek penganggaran, untuk menghindari terjadinya kerugian pada unit usaha BUMDes maka dalam perencanaan anggaran diperlukan analisis yang lebih baik lagi terkait prioritas kebutuhan bagi peningkatan unit usaha BUMDes. Selain itu, dalam mengalokasikan anggaran alangkah lebih baiknya untuk ditelaah ulang karena kondisi lingkungan

unit usaha saat ini bisa saja berbeda dengan kondisi pada saat perencanaan anggaran dibuat.

5. Unit usaha farm market mengalami kerugian akibat sepi jumlah pengunjung, maka dari perlu memperkuat branding wisata farm market. Seperti misalnya dengan membuat media sosial khusus untuk farm market dan membuat video promosi yang menarik dan informatif terkait lokasi, produk tanaman apa saja yang ditanam, harga untuk produk tanaman, dan kegiatan apa saja yang menarik yang ada di farm market.

